

BAB IV

PEMBAHASAN

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang

Profil sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang beralamatkan di Samaran Kecamatan Tambelangan Kabupaten Sampang Provinsi Jawa Timur. Sekolah ini berdiri pada tanggal 01 Januari 1910. Kepala sekolah di SDN Samaran 1 ini yaitu ibu Bompi Wahyu.¹

Adapun ruangan kelas terdapat 6 kelas, dan ruangan perpustakaan 1, semua peserta didik berjumlah 86 peserta didik.²

B. Paparan Data

Paparan data dalam penelitian ini di dapat melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru dan juga peserta didik. Selain wawancara peneliti juga melakukan pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi di sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang, maka didapat hasil paparan data sebagai berikut:

1. Kompetensi Kepribadian Guru di Sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang

Guru di sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang memiliki Kompetensi Kepribadian yang baik. Dalam hal baiknya kompetensi kepribadian guru berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah dan juga guru, serta peserta didik di sekolah

¹ Dokumen Sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang (30 Desember 2021).

² Ibid.

SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang mereka menjelaskan bahwasanya:

“Kompetensi kepribadian guru di sekolah ini dimana mereka berkpribadian yang stabil, arif, dan bijaksana, mulia, bisa dijadikan teladan yang baik oleh semua murid”.³

Hal ini disampaikan juga oleh guru Sri Nurhayati di sekolah

SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang, bahwasanya:

“Saya kira sudah baik karena sudah memenuhi kompetensi kepribadian guru yaitu memenuhi indikator yang ada di kompetensi kepribadian guru seperti memiliki akhlak yang mulia terus berwibawa, arif, dan bijaksana”.⁴

Senada dengan yang disampaikan bapak Sudiono yang juga merupakan guru di SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang, bahwasanya:

“Masih harus ditingkatkan, kompetensi kepribadian ini berkaitan dengan karakter personal. Indikator yang mencerminkan kepribadian positif seorang guru seperti supel, sabar, disiplin, jujur, rendah hati, berwibawa, santun, dan lain sebagainya harus selalu dijaga dan ditingkatkan karena guru harus menjadi teladan bagi muridnya. Contohnya kalau seorang guru mengajarkan kasih sayang kepada muridnya tapi guru tersebut masih suka marah-marah dikelas tentu pelajaran ini tidak akan berhasil karena murid pasti akan mencontoh sikap gurunya”.⁵

Guru lain yaitu bapak Sofyan Ansori juga menyampaikan bahwasanya:

³ Bompi Wahyu, Kepala Sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang (Wawancara langsung) 30 Desember 2021.

⁴ Sri Nurhayati, Guru SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang (Wawancara langsung) 15 Desember 2021.

⁵ Sudiono, Guru SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang (Wawancara langsung) 15 Desember 2021.

“Tentunya sudah baik, contohnya karakteristik guru yang meliputi guru yang demokratis, yang suka bekerja sama dan baik hati kepada peserta didik”.⁶

Peneliti juga mewawancarai peserta didik yang ada di sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang terkait dengan baiknya kompetensi guru mereka menyampaikan bahwasanya:

“Iya bapak kompetensi kepribadian guru disana sudah baik pak, guru-gurunya ramah-ramah pak”⁷

Hal ini juga di sampaikan oleh murid di SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang, bahwasanya:

“Iya pak, guru-guru disini sudah baik kepribadiannya, pokoknya udah baik pak, cara ngajarnya juga”⁸

Dari wawancara diatas dapat peneliti jelaskan bahwasanya, kompetensi kepribadian guru di sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang sudah baik, misalnya seperti guru disana memiliki kepribadian yang rendah hati, santun, arif, dan bijaksana. Namun dari salah seorang guru menjelaskan bahwa kompetensi kepribadian guru harus ditingkatkan secara personal yaitu dari guru tersebut, bagaimana guru tersebut memiliki kompetensi kepribadian yang baik.

Berdasarkan observasi yang peneliti temui di lapangan kompetensi kepribadian guru di sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang sudah baik, hal ini bisa peneliti lihat dari waktu mereka

⁶ Sofyan Ansori, Guru SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang (Wawancara langsung) 15 Desember 2021.

⁷ Lia Ariska, Peserta Didik Kelas 2 SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang (25 Januari 2022).

⁸ Sofi Ratnasari, Peserta Didik Kelas 2 SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang (25 Januari 2022).

mengajar, cara ngajarnya yang baik, ramah terhadap anak-anak, dan tidak pilih kasih antara satu sama lain.⁹

Selain kompetensi Kepribadian guru di sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang sudah baik, guru disana juga sudah memenuhi memenuhi indikator Kepribadian yang sudah ada. Dalam kompetensi kepribadian tentu terdapat indikator kompetensi kepribadian tersebut, dan di sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang Sudah memenuhi indikator tersebut, hal ini sesuai dengan wawancara peneliti dengan kepala sekolah dan juga beberapa guru yang ada di Sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang, mereka menjelaskan bahwasanya:

“Setiap kepribadian guru disini mempunyai kepribadian mantap dan stabil, karena apa? Dia sudah bisa tampil didepan kelas dengan mantap untuk mengajari anak-anak, guru juga maunya kepribadian yang arif dalam menangani selama masalah murid guru menyelesaikannya dengan arif dan bijaksana, terus juga guru disini ini mempunyai akhlak yang mulia yang dapat di jadikan teladan karena murid itu melihat dari sikap baik sifat guru, sehingga dijadikan teladan, sehingga murid itu bisa mencontoh guru tersebut dan juga guru disini bekepribadian yang berwibawa, maksudnya tidak takut tapi dia menghormati, murid itu menghormati sehingga dia mempunyai wibawa di anak-anak muridnya”.¹⁰

Hal ini juga di sampaikan oleh ibu Sri Nurhayati selaku guru di sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang, bahwasanya:

“Saya kira saya sudah memenuhi semua indikator yang ada di kompetensi kepribadian guru tersebut seperti

⁹ Observasi Langsung ke Sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang (25 Januari 2022).

¹⁰ Bompri Wahyu, Kepala Sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang (Wawancara langsung) 30 Desember 2021.

kepribadian yang mantap dan stabil, misal saya sudah bisa mengajar murid di depan kelas tanpa ragu”.¹¹

Senada dengan apa yang disampaikan oleh bapak Sudiono yang juga merupakan guru di SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang, dia menjelaskan bahwa:

“Indikator kepribadian yang sangat banyak tidak mungkin semua terpenuhi akan tetapi dengan seorang guru tentu akan selalu berusaha meningkatkan kompetensi kepribadiannya karena selain guru harus bisa menjadi teladan seorang guru juga harus mampu mendidik siswanya supaya memiliki karakter yang baik”.¹²

Bapak Sofyan Ansori juga mengungkapkan terkait indikator kepribadian guru, dia menjelaskan bahwa:

“Untuk kepribadian yang mantap dan stabil itu sesuai dengan norma sosial contohnya berlaku sopan terhadap murid, berpakaian sopan bila ada di sekolah. Terus untuk kepribadian yang arif berdasarkan pada peserta didik, sekolah dan masyarakat menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak, contohnya menangani masalah peserta didik harus bersifat adil. Untuk yang berakhlak mulia bertingkah laku harus sesuai dengan nilai-nilai agama contohnya bersikap baik terhadap peserta didik, dan untuk kepribadian yang berwibawa guru harus memiliki kepribadian yang tenang dan santun”.¹³

Untuk indikator kepribadian guru, peneliti juga mewawancarai peserta didik yang ada di sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang, yaitu Tono Saputra, dia menjelaskan bahwa:

“Menurut saya pak, guru disini sudah bijaksana, baik, jadi sudah memenuhi indikator yang ada”.¹⁴

¹¹ Sri Nurhayati, Guru SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang (Wawancara langsung) 15 Desember 2021.

¹² Sudiono, Guru SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang (Wawancara langsung) 15 Desember 2021.

¹³ Sofyan Ansori, Guru SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang (Wawancara langsung) 15 Desember 2021.

¹⁴ Tono Saputra, Peserta Didik Kelas 3 SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang (25 Januari 2022).

Senada dengan yang disampaikan oleh Dimas Raharja, dia menjelaskan bahwa:

“Iya kak, pokoknya saya senang dengan cara ngajarnya guru, baik kak soalnya”.¹⁵

Dari wawancara diatas dapat peneliti jelaskan bahwasanya kompetensi kepribadian guru sudah memenuhi sub indikator kompetensi kepribadian guru, seperti sifat yang arif, bijaksana, dan berwibawa.

Berdasarkan observasi yang peneliti temui di sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang bahwasanya, guru disana sudah memenuhi indikator kepribadian guru, yaitu arif, bijaksana, baik, ramah, dan cara mengajarnya sudah baik.¹⁶

Dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru di sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan dan diikuti oleh guru, sebagaimana wawancara peneliti dengan kepala sekolah, dan beberapa guru, dimana mereka menjelaskan bahwasanya:

“Jika ada masalah tentang kepribadian guru, saya selaku kepala sekolah akan memanggil secara pribadi untuk memberikan masukan dan nasehat terhadap guru tersebut, Untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru banyak hal yang dilakukan disekolah ini seperti kalo ada seminar guru itu diikuti seminar tersebut, di fasilitasi tentang seminar, diklat, guru disini aktif dalam KKG”.¹⁷

¹⁵ Dimas Raharja, Peserta Didik Kelas 4 SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang (25 Januari 2022).

¹⁶ Observasi Langsung ke Sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang (25 Januari 2022).

¹⁷ Bompri Wahyu, Kepala Sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang (Wawancara langsung) 30 Desember 2021.

Hal ini senada dengan apa yang di sampaikan oleh ibu sri nurhayati bahwasanya:

“Kegiatan yang bisa meningkatkan kompetensi kepribadian guru seperti aktif dalam KKG yaitu aktif setiap bulan, mengikuti seminar-seminar atau diklat-diklat, terus sering-sering membaca. Sebagai guru kami akan melakukan semua cara misal mengikuti kegiatan-kegiatan seminar yang berkaitan dengan kompetensi kepribadian guru, menelaah setiap karakter siswa agar kita bisa mengerti dan lebih bisa berwibawa lagi”.¹⁸

Bapak sudiono yang juga guru di SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang juga menyampaikan bahwasanya:

“Kegiatan untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru lebih bersifat personal artinya peningkatan kompetensi ini dilakukan oleh guru masing-masing contohnya pengetahuan tentang tata krama sosial, pengetahuan kebudayaan dan tradisi, menjunjung tinggi martabat manusia dan lain-lain. Meningkatkan kepribadian guru dengan berbuat atau berperilaku positif dalam mengajar dan berinteraksi dengan murid maupun dengan teman sejawat”.¹⁹

Hal ini juga disampaikan oleh bapak Sofyan Ansori, dia menjelaskan bahwasanya:

“Pastinya ada, yang pertama guru harus aktif dalam mengikuti KKG yang kedua sering-sering ikut pelatihan yang khusus pembelajaran, yang ketiga sering membaca. Tentunya saya sendiri harus meningkatkan contohnya sering-sering berinteraksi dengan teman sejawat, dan sering membaca dan terus aktif dalam kegiatan untuk menunjang kepribadian yang lebih baik”.²⁰

¹⁸ Sri Nurhayati, Guru SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang (Wawancara langsung) 15 Desember 2021.

¹⁹ Sudiono, Guru SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang (Wawancara langsung) 15 Desember 2021.

²⁰ Sofyan Ansori, Guru SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang (Wawancara langsung) 15 Desember 2021.

Dalam wawancara diatas dapat peneliti jelaskan bahwasanya, kegiatan-kegiatan dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru, bisa ditingkatkan dengan mengikuti beberapa kegiatan-kegiatan seperti diklat, KKG, seminar mengenai kompetensi kepribadian guru, dan yang lain sebagainya.

Berdasarkan observasi peneliti di sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang, bahwasanya memang benar guru disana memiliki kompetensi kepribadian guru yang baik, misalnya saja seperti cara mereka ngajar, mereka memberikan contoh sikap yang baik terhadap peserta didik.²¹

Sebagai salah satu contoh bahwasanya kepribadian guru di sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang sudah baik, yaitu guru di sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang sudah mengajar peserta didik dengan baik hal ini sesuai wawancara peneliti dengan kepala sekolah dan juga guru serta murid di sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang, bahwasanya:

“Kalo menurut saya dek ya, guru disini sudah bisa mengajar dengan baik, masuk kelas dengan tepat waktu, anak-anak pada seneng sama gurunya”.²²

Senada dengan apa yang disampaikan oleh guru di sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang bahwasanya:

“Kalo menurut saya pribadi saya sudah bisa mengajar anak-anak disini dengan baik, misalnya saja, saya selalu ramah

²¹ Observasi Langsung ke Sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang (25 Januari 2022).

²² Bompri Wahyu, Kepala Sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang (Wawancara langsung) 30 Desember 2021.

terhadap peserta didik, kalo ada peserta didik yang tidak mengerti saya kasi tau dengan cara halus”.²³

Peneliti juga mewawancarai peserta didik di sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang, dia menjelaskan bahwasanya:

“Iya guru sudah mengajari saya dengan baik, misalnya guru bertingkah laku yang baik, ramah terhadap peserta didik, dan lain-lain”.²⁴

Hal ini senada dengan yang disampaikan Solehah yang juga merupakan peserta didik di sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang, bahwasanya:

“Iya sudah mengajar dengan baik banget kak, guru disini bahkan tidak pernah marah kak”.²⁵

Dari wawancara diatas dapat peneliti jelaskan bahwasanya, guru di sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang sudah mengajar dengan baik, dalam artian memang kepribadian guru disana baik, sehingga bisa mengajar dengan baik peserta didik yang ada di sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang.

Berdasarkan observasi yang saya temui di sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang bahwasanya, guru disana sudah bisa mengajar dengan baik, guru benar-benar membimbing siswa sampai siswa paham terkait materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.²⁶

²³ Sri Nurhayati, Guru SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang (Wawancara langsung) 15 Desember 2021.

²⁴ Olivia, Peserta Didik Kelas 5 SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang (Wawancara Langsung) 15 Desember 2021.

²⁵ Solehah, Peserta Didik Kelas 2 SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang (Wawancara Langsung) 15 Desember 2021.

²⁶ Observasi Langsung ke Sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang (25 Januari 2022).

Berdasarkan wawancara dan observasi diatas maka temuan penelitian dalam fokus penelitian kompetensi kepribadian guru di sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang sudah baik, dan juga guru di sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan sampang sudah memenuhi indikator kepribadian yang sudah ada, misalnya seperti kepribadian yang arif dan bijaksana, berwibawa, sopan, ramah, dan lain sebagainya.

2. Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang

Terkait dengan motivasi belajar peserta didik di sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang yaitu cukup baik, hal ini disampaikan oleh kepala sekolah dan juga guru serta peserta didik di Sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang bahwasanya:

“Motivasi belajar peserta didik di sekolah ini sangat tinggi karena apa, jarang ada murid yang tidak masuk terus setiap hari murid datang lebih awal kesekolah, tidak ada yang bolos”.²⁷

Hal ini juga disampaikan oleh guru SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang yaitu bapak Sofyan Ansori, dia menjelaskan bahwa:

“Motivasi yang ada disekolah ini tentunya menggunakan metode yang bervariasi contohnya membangun motivasi belajar peserta didik dengan cara melakukan kegiatan belajar yang sesuai dengan kepribadian peserta didik, terus

²⁷ Bompri Wahyu, Kepala Sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang (Wawancara langsung) 30 Desember 2021.

memberi pujian terhadap peserta didik, dan memberikan penghargaan agar peserta didik lebih giat belajar dan sekolah disini. Terus motivasi belajar di sekolah ini membangkitkan dorongan kepada peserta didik untuk memperhatikan kapasitas yang ada di sekolah ini, misalnya guru yang selalu aktif dalam pembelajaran”.²⁸

Senada dengan apa yang disampaikan oleh salah satu murid di sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang, bahwasanya:

“Saya sangat termotivasi dalam belajar, saya tidak pernah bolos, saya selalu absen, dna lain sebagainya”.²⁹

Berdasarkan wawancara diatas dapat peneliti jelaskan bahwasanya, motivasi belajar di sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang sudah baik, adapun untuk meningkatkan motivasi belajar tersebut gurunya menggunakan berbagai macam cara metode pembelajaran yang menarik, memberi pujian terhadap peserta didik, agar peserta didik lebih termotivasi lagi.

Berdasarkan observasi peneliti di lapangan yakni di sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang, motivasi belajar peserta didik di sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang sudah baik, mereka jarang boros sekolah, selalu hadir didalam kelas, selalu mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik.³⁰

Cara guru SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik yaitu, seperti yang

²⁸ Sofyan Ansori, Guru SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang (Wawancara langsung) 15 Desember 2021.

²⁹ Olivia, Peserta Didik Kelas 5 SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang (Wawancara Langsung) 15 Desember 2021.

³⁰ Observasi Langsung ke Sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang (25 Januari 2022).

disampaikan oleh kepala sekolah dan juga Guru di SDN Samaran 1

Tambelangan Sampang, bahwasanya:

“Untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik itu banyak cara sebenarnya misalnya menerapkan metode dan strategi belajar yang menarik bagi siswa sehingga siswa betah dikelas, sehingga siswa tertarik untuk datang kesekolah besok paginya karena senang belajar di sekolah”.³¹

Hal ini diungkapkan juga oleh salah satu guru di sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang, bahwasanya:

“Saya memotivasi belajar siswa saya menggunakan metode dan strategi yang menarik, misalnya kita mengajar tidak melulu didalam kelas kita ajak anak-anak belajar di luar kelas sehingga anak-anak lebih tertarik dalam belajar”.³²

Senada dengan yang disampaikan oleh bapak Sudiono, yang merupakan guru di sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang, dia menyampaikan bahwasanya:

“Cara meningkatkan motivasi belajar peserta didik, yaitu menggunakan metode belajar yang tepat dan beragam, menjadikan siswa sebagai peserta didik yang aktif, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memberi motivasi secara langsung”.³³

Dari wawancara diatas dapat peneliti jelaskan bahwasanya, cara agar meningkatkan motivasi belajar peserta didik, yaitu menggunakan metode pembelajaran yang tepat, menjadikan siswanya aktif, atau bisa memberikan motivasi secara langsung oleh guru di sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang.

³¹ Bompri Wahyu, Kepala Sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang (Wawancara langsung) 30 Desember 2021.

³² Sri Nurhayati, Guru SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang (Wawancara langsung) 15 Desember 2021.

³³ Sudiono, Guru SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang (Wawancara langsung) 15 Desember 2021.

Berdasarkan observasi peneliti di sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang bahwasanya motivasi peserta didik yang ada di sekolah SDN Samaran 1 memang baik, yakni peserta didik jarang bolos sekolah, peserta didik selalu rajin. Adapun untuk meningkatkan motivasi belajarnya, memang para guru disana kreatif untuk menerapkan berbagai macam strategi pembelajaran yang menarik salah satunya belajar di luar kelas, sehingga anak-anak tidak gampang bosan untuk mengikuti pembelajaran sampai selesai.³⁴

Lalu terkait dengan Kompetensi kepribadian guru dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik di sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang, dimana Kompetensi kepribadian guru bisa meningkatkan motivasi belajar peserta didik di sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang, hal ini sesuai dengan wawancara peneliti dengan kepala sekolah dan juga beberapa guru serta peserta didik di Sekolah SDN Samaran 1 tambelangan Sampang, bahwasanya:

“Korelasinya sangat berhubungan ya, karena apa? Kepribadian seorang guru akan menimbulkan motivasi belajar bagi murid misalnya buguru tersebut di senangi oleh murid, maka otomatis murid tersebut akan hadir kesekolah setiap hari”.³⁵

Hal ini juga disampaikan oleh guru di sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang yaitu sebagai berikut:

“Menurut saya kompetensi kepribadia seorang guru itu akan mempengaruhi motivasi belajar seorang anak didik, kenapa? Dengan kepribadian yang baik kita akan menjadi

³⁴ Observasi Langsung ke Sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang (25 Januari 2022).

³⁵ Bompri Wahyu, Kepala Sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang (Wawancara langsung) 30 Desember 2021.

panutan bagi anak didik kami, sehingga murid akan lebih nyaman berada di sekolah, lebih nyaman belajar didalam kelas. karena apa? Murid senang guru yang berpenampilan baik, bersifat baik, serta guru yang bertindaka adil”.³⁶

Juga disampaikan oleh bapak Sudiono terkait dengan kompetensi guru dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, yaitu:

“Guru memberikan contoh dengan berperilaku yang positif seperti: ramah, disiplin, jujur, santun, sabar, dan lain-lain sehingga siswa termotivasi untuk belajar di sekolah”.³⁷

Bapak Sofyan Ansori yang juga merupakan guru di SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang menyampaikan bahwasanya:

“Kompetensi kepribadian guru harusnya memiliki kepribadian yang baik, sikap yang baik, sifsat yang lemah lembut namun tegas, agar nantinya peserta didik betah dan termotivasi buat belajar”.³⁸

Peneliti juga mewawancarai peserta didik yang ada di sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang, dimana dia menjelaskan bahwa:

“Iya pak, jika gurunya mengajar saya dengan baik, dengan ramah saya suka banget kak, saya bisa semangat buat belajar”.³⁹

Dari wawancara diatas dapat peneliti jelaskan bahwasanya antara kompetensi kepribadian guru dengan motivasi belajar siswa

³⁶ Sri Nurhayati, Guru SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang (Wawancara langsung) 15 Desember 2021.

³⁷ Sudiono, Guru SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang (Wawancara langsung) 15 Desember 2021.

³⁸ Sofyan Ansori, Guru SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang (Wawancara langsung) 15 Desember 2021.

³⁹ Lia Ariska, Peserta Didik Kelas 6 SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang (Wawancara Langsung) 15 Desember 2021.

sangat erat sekali kaitannya, dikarenakan jika guru memiliki kepribadian yang baik maka itu akan di senangi siswa dan hal itu nanti akan membuat siswa lebih semangat lagi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran didalam kelas. Kompetensi kepribadian guru berpengaruh dalam meningkatkan motivasi kepribadian peserta didik, dikarenakan jika seorang guru memiliki kepribadian yang baik peserta didik tidak hanya menyenangi guru tersebut akan tetapi peserta didik akan suka juga terhadap pembelajaran yang di ajari oleh guru tersebut.

Berdasarkan observasi peneliti di sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan sampang bahwasanya, kompetensi kepribadian guru memang bisa meningkatkan motivasi belajar siswa, sesuai dengan yang peneliti lihat jika gurunya ramah dan baik, maka siswa akan mengikuti pembelajaran tersebut hingga selesai.⁴⁰

Kompetensi kepribadian guru sangat penting dalam motivasi belajar peserta didik di sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang, dimana kompetensi kepribadian guru sangat urgent sekali dalam memotivasi belajar peserta didik di sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang, hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh kepala sekolah, guru, dan juga murid di sekolah SDN Samaran 1, bahwasanya:

“Kompetensi kepribadian guru dapat meningkatkan motivasi belajar bagi peserta didik kenapa? Dengan kepribadian guru yang berakhlak mulia serta menarik dan berwibawa akan menuntun siswa untuk melakukan seperti

⁴⁰ Observasi Langsung Ke Sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang (25 januari 2022).

guru tersebut, sehingga motivasi belajarnya akan lebih tinggi, murid akan lebih giat belajar sehingga akan menuruti semua perintah guru”.⁴¹

Selain kepala sekolah guru di SDN Samaran 1 juga menyampaikan bahwa:

“Iya memang kompetensi kepribadian guru sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik”.⁴²

Hal ini juga disampaikan oleh peserta didik di sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang, yaitu sebagai berikut:

“Iya kak Penting banget kompetensi kepribadian guru yang ada disekolah ini misal ya guru diharuskan memiliki kepribadian yang baik agar siswa senang terhadap guru tersebut, yang nantinya bisa meningkatkan motivasi belajar kak”.⁴³

Dari wawancara diatas dapat peneliti jelaskan bahwasanya, kompetensi kepribadian guru sangat penting bagi motivasi belajar peserta didik, dikarenakan peserta didik tidak hanya menyukai metode pembelajaran yang tepat saja melainkan juga perangai guru yang baik, dalam mengajar peserta didik.

Berdasarkan observasi peneliti di sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang, bahwasanya kompetensi kepribadian guru memang sangat penting karena jika kompetensi gurunya baik, atau guru

⁴¹ Sri Nurhayati, Guru SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang (Wawancara langsung) 15 Desember 2021.

⁴² Sudiono, Guru SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang (Wawancara langsung) 15 Desember 2021.

⁴³ Olivia, Peserta Didik Kelas 5 SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang (Wawancara Langsung) 15 Desember 2021.

memiliki pribadi yang baik anak-anak akan senang dan termotivasi untuk belajar.⁴⁴

Adapun contoh kompetensi kepribadian guru dalam memotivasi belajar peserta didik di SDN Samaran 1. Dimana contoh kompetensi kepribadian guru dalam memotivasi belajar peserta didik di sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang, hal ini disampaikan oleh kepala sekolah dan guru, serta peserta didik di sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang, yaitu sebagai berikut:

“Kepribadian itu akan menjadi contoh dan teladan bagi peserta didik, karena jika guru memiliki sikap yang baik, maka motivasi belajar akan meningkat”.⁴⁵

Hal ini juga disampaikan oleh ibu Sri Nurhayati yang merupakan salah satu guru di sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang, dia menjelaskan bahwa:

“Misalnya guru bisa bersikap ramah dan sopan terhadap peserta didik, hal itu nanti akan membuat peserta didik jadi senang kan sama ibu dan terhadap pembelajarannya ibu didalam kelas”.⁴⁶

Hal yang sama disampaikan oleh peserta didik di sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang Bahwasanya:

“Iya kak misalnya kayak ibu Sri Nurhayati yang baik sama saya, ya saya senang kak mengikuti pembelajarannya dia kak.”.⁴⁷

⁴⁴ Observasi Langsung Sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang (25 januari 2022).

⁴⁵ Bompri Wahyu, Kepala Sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang (Wawancara langsung) 30 Desember 2021.

⁴⁶ Sri Nurhayati, Guru SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang (Wawancara langsung) 15 Desember 2021.

⁴⁷ Lia Ariska, Peserta Didik Kelas 2 SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang (Wawancara Langsung) 15 Desember 2021.

Dari wawancara diatas dapat peneliti jelaskan bahwasanya, contoh dari kompetensi guru dalam memotivasi belajar siswa yaitu, guru memiliki sikap yang baik, maka dengan hal itu siswa akan betah dalam belajar.

Berdasarkan observasi peneliti di sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang bahwasanya, memang jika guru memiliki kepribadian yang baik maka peserta didik akan menyenangi guru tersebut.⁴⁸

Berdasarkan paparan data diatas maka temuan penelitian uni yaitu memang benar jika guru memiliki kompetensi kepribadian yang baik maka, siswa akan senang dengan guru tersebut dan akan lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Jadi memang kompetensi kepribadian guru ini bisa meningkatkan motivasi belajar siswa.

C. Pembahasan

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian diatas maka pembahasan dalam penelitian dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Kompetensi Kepribadian Guru di Sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang

Guru adalah pendidik profesional yang bertugas untuk mengembangkan kepribadian siswa atau lebih dikenal dengan karakter siswa. Penguasaan kompetensi kepribadian yang memadai dari seorang

⁴⁸ Observasi Langsung Sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang (25 januari 2022).

guru akan sangat membantu upaya pengembangan karakter siswa. Dengan menampilkan sosok yang bisa di-gugu (dipercaya) dan ditiru, secara psikologis anak cenderung akan merasa yakin dengan apa yang sedang dibelajarkan gurunya. Misalkan, ketika guru hendak membelajarkan tentang kasih sayang kepada siswanya, tetapi di sisi lain secara disadari atau biasanya tanpa disadari, guru sendiri malah cenderung bersikap tidak senonoh, mudah marah dan sering bertindak kasar, maka yang akan melekat pada siswanya bukanlah sikap kasih sayang, melainkan sikap tidak senonoh itulah yang lebih berkesan dan tertanam dalam sistem pikiran dan keyakinan siswanya.⁴⁹

Adapun Kompetensi kepribadian guru adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Kemampuan personal guru, mencakup 1) penampilan sikap yang positif terhadap keseluruhan tugasnya sebagai guru, dan terhadap keseluruhan situasi pendidikan beserta unsur-unsurnya, 2) pemahaman, penghayatan dan penampilan nilai-nilai yang seyogyanya dianut oleh seorang guru, 3) kepribadian, nilai, sikap hidup ditampilkan dalam upaya untuk menjadikan dirinya sebagai panutan dan teladan bagi para peserta didiknya.⁵⁰

⁴⁹ Jossapat Hendra Prijanto, "Kompetensi Kepribadian Guru Dan Relevansinya Terhadap Tugas Mengajar Di Kelas", *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa*, Vol 5, No 2, November (2015): 50, <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://jurnal.makmalpendidikan.net/index.php/JPD/article/download/83/73/&ved=2ahUKEwijsPff9snzAhUW6XMBHbOhDiYQFnoECAkQAQ&usg=AOvVaw2vkIXWrVBCKqU6T382XHVq>.

⁵⁰ Ibid.

Berdasarkan teori diatas bahwasanya guru tidak hanya dituntut untuk bisa mengajari siswa dalam hal ilmu pengetahuan saja atau dalam hal kognitifnya saja, namun guru harus mampu mendidik siswa agar memiliki kepribadian yang baik, agar mampu mendidik siswa untuk memiliki kepribadian yang baik maka guru juga harus memiliki kompetensi kepribadian yang baik, karena siswa tidak hanya mendengarkan namun nantinya akan mencontoh langsung apa yang dilakukan oleh seorang guru, jadi jika guru memiliki kompetensi kepribadian yang baik maka siswa juga akan meniru kompetensi kepribadian baik yang dimiliki oleh seorang guru.

Hasil data dilapangan sudah sesuai dengan teori yang sudah peneliti jelaskan karena di sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang, semua guru sudah memiliki kompetensi kepribadian yang baik. Dalam kajian teori yang sudah peneliti jelaskan diatas, bahwasanya rata-rata semua guru sudah memiliki kepribadian yang baik, misalnya seperti memiliki sikap yang baik, santun terhadap peserta didik, ramah dan penyayang. Adapun berdasarkan data yang ditemui dilapangan kompetensi kepribadian guru sudah sesuai dengan indikator kompetensi kepribadian guru pada kajian teori yang sudah peneliti jelaskan yaitu sebagai berikut.

Kepribadian yang mantap dan stabil, dimana guru di sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang bertindak mengikuti norma-norma sosial yang ada, kepribadian guru yang kokoh dan tak

tergoyahkan, tidak pernah memilih-milih siswa, semua siswa sama, jika salah pasti disalahkan meskipun itu anaknya sendiri. Artinya kepribadiannya tidak bisa terpengaruh oleh bujuk rayu orang lain.

Kepribadian yang arif, dimana guru di sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang memiliki kepribadian yang arif, yaitu ketika guru di sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang mau mendisiplinkan peserta didik maka guru harus disiplin terlebih dahulu, sehingga nantinya akan ditiru oleh peserta didik, ketika terdapat peserta didik yang melakukan perbuatan yang tidak terpuji misalnya merokok, bolos, maka guru di sekolah SDN Samaran 1 akan melakukan tindakan yang sesuai yang nantinya tindakan yang dilakukan peserta didik tersebut dapat di berhentikan sehingga peserta didik tidak melakukan hal-hal tidak terpuji seperti itu lagi.

Akhlah mulia dan dapat dijadikan teladan, jadi guru di sekolah SDN Samaran 1 memiliki kepribadian akhlak mulia dan dapat dijadikan teladan bagi peserta didik, misalnya guru yang ramah, murah senyum, membuang sampah pada tempatnya. Karena jika guru bisa memberikan contoh yang baik seperti itu maka, nantinya peserta didik akan meneladani sikap guru tersebut.

Memiliki kepribadian yang berwibawa, guru di sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang memiliki kepribadian yang berwibawa dimana guru disana selalu berpenampilan rapi dan sopan,

selalu bersikap baik, adil, dan bijaksana, sehingga hal tersebut nantinya akan di segani oleh peserta didik.

Dari penjelasan indikator tersebut, guru di sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang telah memenuhi indikator tersebut. Terlihat guru di sana sudah bisa memahami dan memiliki kompetensi kepribadian yang baik.

2. Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian tersebut dikemukakan oleh Mc. Donald mengandung tiga elemen penting. Yaitu pertama; bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan eneri didalam sistem “*neurophysiological*” yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energy manusia (walaupun motivasi muncul dari dalam diri manusia), penampakannya akan menyangkut kegiatan fsiik manusia. Kedua; motivasi ditandai dengan mu munculnya, rasa/”*feeling*”, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia. Ketiga; motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motiavsi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri

manusia, tetapi kemunculan karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan. Adapun terkait motivasi belajar. Motivasi belajar sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi belajar adalah kondisi psikologi yang mendorong seseorang untuk belajar.⁵¹

Motivasi juga dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau menegakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh didalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang akan menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Dikatakan “keseluruhan”, karena pada umumnya ada

⁵¹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 73-74.

beberapa motif yang bersama-sama mengerakkan siswa untuk belajar.⁵² jenis motivasi bisa berupa kasih sayang, hadiah, dan juga pujian.⁵³

Hasil data dilapangan sudah sesuai dengan teori yang sudah peneliti jelaskan karena peserta didik di sekolah SDN Samaran 1 Tambelang Sampang sudah cukup baik, hal itu bisa dilihat dari seberapa rajinnya siswa belajar didalam kelas maupun diluar kelas, dan dilihat seberapa sering siswa hadir didalam kesekolah. Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa didalam sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang, terdapat berbagai macam cara yang bisa dilakukan oleh guru disana yaitu sebagai berikut:

a. Menggunakan metode pembelajaran yang tepat

Guru disekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang menggunakan metode pembelajaran yang tepat, dimana dengan metode pembelajaran yang tepat siswa akan lebih tertarik untuk belajar, misalnya metode bermain maka siswa tidak akan bosan dalam mengikuti pembelajaran sampai selesai, dalam permainan tersebut tidak sepenuhnya bermain namun isi dari permainan tersebut materi yang akan di pelajari oleh peserta didik.

b. Menggunakan strategi pembelajaran yang menyenangkan

⁵² Ibid., 75.

⁵³ Muchlis Solichin, *Psikologi Belajar dengan Pendekatan Baru* (Surabaya: Pena Salsabila, 2017), 148.

Menggunakan strategi yang menyenangkan oleh guru SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang, misalnya belajar tidak hanya didalam kelas namun juga diluar kelas agar siswa bisa menghirup udara segar, sehingga siswa lebih *fresh* dalam belajar.

c. Memberikan pujian terhadap peserta didik

Memberikan pujian oleh guru di sekolah SDN Samaran 1 bisa meningkatkan motivasi belajar peserta didik, dengan begitu siswa akan lebih bersemangat lagi biar dapat pujian lagi dari guru.

d. Memberikan hadiah terhadap peserta didik

Bagi siswa yang berprestasi guru akan memberikan hadiah agar siswa tersebut lebih meningkatkan lagi belajarnya untuk bisa mendapatkan prestasi yang lebih tinggi dari sebelumnya.

Motivasi terhadap peserta didik juga berupa kasih sayang dari guru tersebut, artinya untuk memiliki rasa kasih sayang guru juga harus memiliki kepribadian yang baik, hal itu nantinya akan membuat motivasi belajar siswa lebih meningkat. Seorang guru harus mampu menguasai dan memiliki kompetensi kepribadian guru yang baik, guru harus memiliki kompetensi kepribadian baik agar bisa membedakan dirinya dengan orang lain yang bukan guru. Seorang guru tidak hanya ditugaskan untuk membuat siswanya menjadi pintar namun seorang guru yaitu di gugu dan ditiru, segala tindak tanduk dan tingkah laku guru akan dilihat oleh peserta didik, dan hal itu akan membuat peserta

didik mencontoh tingkah laku tersebut, jadi diharapkan seorang guru harus mampu memiliki kompetensi kepribadian yang baik.

Jadi kompetensi kepribadian guru juga bisa meningkatkan motivasi belajar siswa, karena motivasi belajar yang tinggi dari siswa tidak hanya dengan metode pembelajaran ataupun strategi pembelajaran yang tepat akan tetapi dengan kompetensi kepribadian guru yang baik juga bisa meningkatkan motivasi belajar siswa. Percuma seorang guru menggunakan metode pembelajaran yang tepat, memberikan hadiah terhadap peserta didik tetapi guru tersebut perangainya kurang baik, kurang ramah terhadap peserta didik, dan sering berlaku dan berkata kasar terhadap peserta didik, dengan begitu peserta didik akan tetap merasa malas terhadap guru tersebut dan tidak juga akan bosan ketika sampai pada mata pelajaran guru tersebut.

Namun jika kepribadian guru tersebut baik, sopan, santun, arif, bijaksana, pakaian yang rapi, maka dengan begitu peserta didik akan menyegani guru tersebut, dan akan senang jika diajari oleh guru tersebut. Siswa yang secara emosional menyukai guru yang memiliki kepribadian yang baik, maka peranan kompetensi kepribadian guru di sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Di sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang dengan adanya sosok guru yang berkepribadian baik nantinya akan membuat siswa bersemangat buat belajar, terlihat dari siswa yang selalu hadir di

dalam kelas, siswa yang selalu mengikuti pembelajaran dengan baik sampai selesai, siswa yang tidak pernah bolos, hal itu membuktikan bahwa didikan guru di sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang sudah baik, dengan mendidik yang baik seperti itu bisa dikatakan bahwa kompetensi kepribadian guru yang ada di sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang sudah baik dan bisa meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah SDN Samaran 1 Tambelangan Sampang.

